

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Informasi sangat berperan penting dalam kehidupan terutama bagi mereka yang menekuni dunia bisnis. Dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi, maka diperlukan suatu system yang baik dan cepat. Pemakaian komputer sebagai alat pengolah data dapat dikatakan yang terbaik untuk saat ini, karena dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan sehingga dicapai efisiensi tenaga dan waktu dalam mengolah data.

Penjualan merupakan salah satu kegiatan penting di setiap perusahaan. Toko Roni merupakan unit usaha yang bergerak dalam bidang penjualan sembako.

Sistem penjualan pada Toko Roni dalam pencatatan data dan penghitungan masih menggunakan sistem manual sehingga terlambatnya proses penjualan dan pembuatan laporan.

Hal tersebutlah yang mendasari penulis untuk mengangkat masalah tersebut dan sebagai usaha untuk dapat memberikan solusi atau jalan keluar atas kerumitan masalah yang ada di dalam Sistem Penjualan Tunai.

### **2. Masalah**

Masalah yang dihadapi oleh Toko Roni adalah kegiatan pengolahan data masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan berbagai masalah, seperti :

- a. Lamanya waktu yang diperlukan dalam melakukan pencarian dan pencatatan data-data penjualan.
- b. Keterlambatan dalam melayani pelanggan karena tenaga kerja yang terbatas.
- c. Penyimpanan dokumen yang masih menggunakan arsip sebagai media penyimpanan, sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan pengurutan dan pencarian dokumen jika dibutuhkan sewaktu-waktu.

- d. Sering terjadi kesalahan atau ketidak akuratan dalam proses pembuatan laporan penjualan.

### **3. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan dalam tugas akhir ini diharapkan dapat membantu Toko Roni dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan dan penyajian informasi penjualan tunai yang selama ini dilakukan secara manual dapat dipermudah dengan dibuatnya rancangan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Dengan adanya sistem komputerisasi ini, maka diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Memberikan kemudahan dalam pencatatan data sehingga dapat menghasilkan data lebih cepat sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.
- b. Proses pencarian data bias lebih cepat.
- c. Mempermudah dalam pembuatan laporan penjualan pada Toko Roni.
- d. Mengatasi permasalahan atau kendala yang sering ditemui pada system yang lama.
- e. Meningkatkan kualitas pelayanan dalam bertransaksi dengan pelanggan.

### **4. Ruang Lingkup / Pembatasan Masalah**

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi masalah hanya berkaitan pada sistem penjualan tunai. Ruang lingkup dalam penulisan perancangan sistem ini hanya pada beberapa proses yang menyangkut proses pendataan, proses penjualan dan pembuatan laporan penjualan. Dalam sistem penjualan tunai pada Toko Roni tidak dapat transaksi pengembalian barang, karena barang yang sudah dibeli/rusak tidak dapat dikembalikan lagi.

## 5. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah menggambarkan cara mengumpulkan informasi-informasi atau data-data yang diperlukan sebagai bahan untuk menyusun Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan data dengan cara :

#### 1) Wawancara

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data-data informasi dalam bentuk Tanya jawab kepada orang yang terlibat secara langsung ke dalam system penjualan tunai yang mengetahui tentang obyek penelitian.

#### 2) Observasi

Meninjau dan mengunjungi langsung Toko Roni untuk mengetahui secara keseluruhan tentang masalah yang akan dibahas.

#### 3) Studi Kepustakaan

Mengumpulkan dan melengkapi data-data yang diperlukan melalui buku-buku atau sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penjualan tunai.

### b. Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan analisa object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem yang hasil akhirnya akan didapat sistem yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.

- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan-tahapan pada analisa sistem antara lain :

- 1) *Activity Diagram*

*Activity Diagram* digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

- 2) *Use Case Diagram*

*Use Case Diagram* digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor. *Use Case Diagram* juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

- 3) *Use Case Description*

*Use Case Description* digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

- b. Perancangan Sistem.

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

- 1) *Class Diagram*

Membantu dalam visualisasi struktur kelas – kelas dari suatu sistem dan hubungan antar kelas (inheritance, aggregation, association) dan penjelasan detail tiap kelas (method / function / behavior dan attribute / property / data).

- 2) Logical Record Structure(LRS)

Logical record structure berasal dari setiap entity yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya primary key dan foreign key.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model *conceptual* secara detail.

5) *Sequence Diagram*

*Sequence diagram* untuk menggambarkan interaksi antar obyek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu.

## 6. Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup/batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang konsep dasar informasi, konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi objek dengan UML dan konsep dasar sistem penjualan serta teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem yang akan dibahas.

### **BAB III : ANALISA SISTEM**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses, analisa dokumen keluaran, analisa dokumen masukan, identifikasi kebutuhan, use case diagram dan deskripsi use case.

#### **BAB IV : RANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan secara rinci rancangan sistem yang akan diusulkan. Rancangan tersebut terdiri dari rancangan basis data (Class Diagram, Logical Record Structure (LRS), Tabel, Spesifikasi Basis Data), rancangan antar muka (Rancangan Keluaran, Rancangan Masukan, Rancangan Dialog Layar) dan sequence diagram.

#### **BAB V : PENUTUP**

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis yang kiranya bermanfaat.